JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan/
Domiciled in South Jakarta

Unofficial English Translation

("Perseroan"/the "Company")

KETERBUKAAN INFORMASI RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2016

A. Pendahuluan

Perseroan bermaksud mendapatkan mandat (persetujuan) dari pemegang saham, berkaitan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham ("Buyback") atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa").

Meskipun mandat Buyback akan memberi wewenang kepada Perseroan untuk membeli kembali hingga persentase tertentu dari saham yang diterbitkan Perseroan, sebelum melaksanakan Buyback Perseroan tetap akan memperhatikan baik keadaan internal maupun eksternal, sehingga belum ada kepastian bagi Perseroan untuk melakukan pembelian satu atau semua saham yang diizinkan berdasarkan Buyback.

Buyback akan dilaksanakan dengan mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. XI.B.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan No. XI.B.2").

B. Perkiraan Jadwal, Biaya dan Jumlah Nilai Nominal

Jumlah maksimum saham yang akan dibeli dengan Buyback akan sesuai dengan Peraturan No XI.B.2. Persentase rencana Buyback akan diumumkan pada atau sekitar tanggal 1 Maret 2016, bersamaan dengan pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun 2015.

Jika Perseroan memutuskan untuk memanfaatkan mandat Buyback, Direksi akan mempertimbangkan semua faktor keuangan dan non-keuangan yang relevan (misalnya kondisi pasar saham dan kinerja saham) serta ketersediaan sumber internal dan/atau eksternal. Direksi tidak akan melaksanakan Buyback apabila hal tersebut, sedemikian rupa dapat menyebabkan likuiditas dan kondisi operasional Perseroan akan terpengaruh secara material.

Harga saham Buyback akan ditentukan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. XI.B.2.

Sesuai ketentuan Peraturan No. XI.B.2, Buyback direncanakan akan dilaksanakan selama 18 bulan terhitung setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("RUPSLB"), yaitu dimulai pada tanggal 5 April 2016 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2017.

Buyback akan dilakukan baik melalui Bursa maupun di luar Bursa. Dalam hal Buyback akan dilaksanakan melalui Bursa, Perseroan akan menunjuk perantara pedagang efek yang terdaftar di Bursa.

C. Pertimbangan dan Alasan

Alasan untuk Perseroan melakukan Buyback adalah sebagai berikut:

A. Dalam mengelola usahanya, Perseroan akan berupaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham, antara lain dengan meningkatkan ROE Perseroan. Selain pertumbuhan dan perluasan usaha, Buyback dapat dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ROE Perseroan;

B. Mandat untuk melaksanakan Buyback akan memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi Perseroan dalam mengelola modal dan memaksimalkan pengembalian kepada Pemegang Saham. Sepanjang Perseroan memiliki modal dan dana lebih, dibanding kebutuhan keuangan Perseroan, dan dengan mempertimbangkan pertumbuhan serta rencana ekspansi, mandat Buyback akan memfasilitasi pengembalian kelebihan kas dan dana bagi Pemegang Saham dengan cara menguntungkan, efektif dan efisien;

Sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan dapat menggunakan saham Buyback tersebut untuk tujuan berikut, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. penjualan kembali dengan harga terbaik pada kondisi pasar yang membaik;
2. pembiayaan hutang yang bersifat ekuitas seperti obligasi yang dpt ditukarkan;
3. ESOP;
4. pengurangan modal.

Metode yang digunakan untuk Buyback adalah metode pencatatan akuntansi biaya untuk *Treasury Stock*.

D. Dampak Pembelian Kembali Saham Terhadap Laporan Keuangan dan Pendapatan Perseroan

Apabila mendapatkan persetujuan RUPSLB, dan Perseroan melaksanakan mandat Buyback, Buyback akan mengurangi aset dan ekuitas Perseroan, meskipun Perseroan tetap berkeyakinan bahwa pelaksanaan Buyback tersebut tidak akan secara material mempengaruhi kondisi usaha atau kondisi keuangan Perseroan. Lebih dari pada itu, Buyback tidak akan menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan ditambah cadangan wajib yang sudah disisihkan sebagaimana dipersyaratkan oleh pasal 37 (1) (a) Undang-Undang No 40 Tahun 2007;

Analisa Keuangan

Ilustrasi dampak maksimal pada pendapatan, total aset dan ekuitas serta proforma dari Return on Equity ("ROE"), Return on Asset ("ROA") dan Earning Per Share ("EPS"), dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi pada 31 Desember 2015 yang akan diumumkan pada atau sekitar tanggal 1 Maret 2016 bersamaan dengan pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun 2015.

E. PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham berkaitan dengan rencana Buyback Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. XI.B.2, Perseroan akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Senin, tanggal 4 April 2016.

Jakarta, 25 Februari 2016
Direksi Perseroan

THE DISCLOSURE OF INFORMATION ON SHARE BUY BACK PLAN

This Disclosure of Information is announced on February 25, 2016.

A. Introduction

The Company intends to seek a mandate from the shareholders to conduct Share Buyback ("Buyback") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange "IDX").

Although the Buyback mandate would authorize the Company to purchase or acquire up to a specified percentage of the Company's issued shares, given that the Company will always consider the internal as well as external condition, there is no certainty the Company will purchase any or all of the shares permitted to be acquired by it under the Buyback.

Buyback shall be performed in compliance with Regulation No. XI.B.2, as an attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 concerning Shares Buyback by Listed Company or Public Company ("Regulation No. XI.B.2")

B. Estimated Schedule, Cost and Total Nominal Value

Maximum shares to be purchased under Buyback shall be in accordance with the Regulation No XI.B.2. The percentage mandate sought for the Buyback will be announced on or about 1 March 2016 concurrently with the announcement of the Company's consolidated full-year results 2015.

If the Company decides to utilize the Buyback mandate, the Directors will consider all relevant financial and non-financial factors (for example, share market conditions and the performance of Shares) as well as the availability of internal and/or external resources. The Directors do not propose to exercise Buyback in a manner and to such extent that the Company's liquidity and operation would be materially affected.

The share price of Buyback shall be determined in accordance with Regulation No. XI.B.2.

Under Regulation No XI.B.2, Buyback is scheduled to be exercised for 18 months commencing after the Company obtains the approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), that is, for the period from 5 April 2016 until 4 October 2017.

Buyback will be exercised either through IDX or off-market. If the Buyback is to be utilized through on-market purchases, the Company shall appoint a registered stockbroker in IDX.

C. Consideration and Background

The rationale for the Company to undertake the Buyback is as follows:

A. In managing the business of the Company management will strive to increase Shareholders' value by improving, *inter alia*, the ROE of the Company. In addition to growth and expansion of the business, Buyback may be considered as one of the ways through which the ROE of the Company may be enhanced;

B. The Buyback mandate will provide the Company with greater flexibility in managing its capital and maximizing returns to its Shareholders. To the extent that the Company has capital and surplus funds which are in excess of its financial needs, taking into account its growth and expansion plans, the Buyback mandate will facilitate the return of excess cash and surplus funds to Shareholders in an expedient, effective and cost-efficient manner;

Subject to prevailing regulations, the Company may use such Buyback shares for the following purposes, including but not limited to:

1. refloat the shares at the best price as the market condition is improving;
2. debt to equity financing, such as exchangeable bonds;
3. ESOP;
4. reduce capital.

The Method used for Buyback is accounting cost method for Treasury Stock.

D. Impact of Shares Buyback on Financial Statement and the Company's Income

In the event the Company obtains approval from the EGMS and will exercise its mandate, Buyback will reduce the asset and equity of the Company, however, the Company convinced that the exercise of Buyback shall not materially impact the Company's business or financial position. Further that the Company will not cause the net assets of the Company to become less than the subscribed capital plus the mandatory reserve already set aside as required by article 37 (1) (a) Company Law No 40 Year 2007.

Financial Analysis

The illustrative maximum impact on earnings balance and on total asset and equity as well as the pro forma of Return on Equity ("ROE"), Return on Asset ("ROA") and Earning Per Share ("EPS") calculated based on the Consolidated Financial Statement as of December 31, 2015 will be announced on or about 1 March 2016 concurrently with the announcement of the Company's consolidated full-year results.

E. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In order to obtain the approval from the shareholders for the Company's proposed Buyback, as stipulated in Regulation No. XI.B.2, the Company will convene an EGMS on Monday, April 4, 2016.

Jakarta, February 25, 2016
Board of Directors of the Company

JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat"), di Jakarta pada hari Senin, tanggal 4 April 2016.

Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 11 Maret 2016.

Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Maret 2016 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.

Jakarta, 25 Februari 2016
Direksi Perseroan

JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Domiciled in South Jakarta
(the "Company")

ANNOUNCEMENT TO THE SHAREHOLDERS

The Board of Directors of PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk (the "Company"), hereby announce that the Annual General Shareholders' Meeting and the Extraordinary General Shareholders' Meeting of the Company (the "Meeting") will be held in Jakarta, on Monday, April 4, 2016.

The invitation for the Meeting and its agenda will be published in 1 (one) Indonesian and 1 (one) English daily newspapers on March 11, 2016.

The Shareholders who are entitled to attend or be represented in the Meeting, are the shareholders whose names are registered in the Company's Share Register on March 10, 2016, 4.00 pm Western Indonesia Time.

Any proposal from each Shareholders will be included in the agenda of the Meeting if comply with Article 21 paragraph 7 of the Article of Association of the Company and must be received by the Board of Directors at least 7 (seven) days before the date of invitation of the Meeting.

Jakarta, February 25, 2016
The Board of Directors of the Company

MAESTRO 9D Adv.

Asosiasi Mana

Capital Inflo

Oleh **Rausyan Fikry**

▶ JAKARTA – Asosiasi Manajer Investasi Indo dana asing (*capital inflow*) ke pasar modal d cukup deras. Pada awal tahun ini, sebagian akan masuk ke instrumen surat utang.

Ketua Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Edward P Lubis mengatakan, kebijakan pemerintah banyak yang mendukung perkembangan pasar surat utang. Beberapa kebijakan tersebut diantaranya adalah turunnya suku bunga Bank Indonesia (BI rate) sebesar 0,5%. "Itu menunjukkan tahap bagus untuk finansial makro Indonesia," tuturnya di Jakarta, Rabu (24/2).

Jika ekonomi makro Indonesia bagus yang pertama kali merasakan imbasnya adalah pasar surat utang. Setelah itu, efek bagusnya ekonomi makro Indonesia akan berimbas pada kinerja perusahaan. Setelah kinerja perusahaan bagus baru pasar saham akan mendapatkan benefit.

"Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia masih naik, dana asing paling besar yang kami rasakan dari obligasi. '*Inflow*' pada obligasi pemerintah masih positif seperti yang terjadi pada tal

Berdasarkar gelolaan Pemb 22 Februari 2 pemerintah ol 592,42 triliun, 2015 sebesar oleh asing itu *outstanding* di sebesar Rp 1.5

Dia menamb di pasar saham tunjukkan dari tinggi di Burs sekencang pac

Menurut di duluan tahun i *rally* dan tum saham baru tu "Jadi kami liha

PP Properti Raih Pinjam

JAKARTA – Pengembang properti terkemuka untuk kelas menengah di Tanah Air, PT PP Properti Tbk (PPRO) memperoleh pinjaman talangan (*bridging loan*) Rp 400 miliar dari Bank ICBC.

Direktur Keuangan PP Properti Indaryanto mengatakan, pinjaman tersebut akan digunakan untuk pengembangan megaproyek anak usaha PT PP Tbk (PTPP), yaitu Grand Kamala Lagoon (GKL) di Bekasi, khususnya untuk pembangunan Barclay Tower.

"Grand Kamala Lagoon adalah kota yang dibangun dengan konsep *'floating city'*, karena PP Properti memilih untuk menggunakan lanskap naturalnya yang dikelilingi banyak air," kata Indaryanto dalam penjelasan resmi, Rabu (24/2).

Barclay Tower merupakan menara ke-2 dari 40 menara yang direncanakan dibangun di kawasan GKL, yang memiliki luas area 28,2 ha di Kalimalang. Tower 1, yaitu Tower Emerald, sudah habis terjual dan dalam proses pembangunan.

Sampai dengan 31 Januari 2016, Tower Barclay (Tower 2) dengan tinggi 44 lantai ini telah selesai dibangu pada 2018. *Tou* dari 2.028 unit per unit atau R

Selain *tower* membangun p sewa bersih s GKL. Hal ini t jakan konsum hunian dan ko

Indaryanto r Bank ICBC be 11,15% per tah danaan akan m untuk kelas me ini akan disamb sias, karena m fasilitas yang l

Lebih lanjut tuk kepercaya megaproyek ya akan memberik karena akan m

Hal ini akan jaminan bagi P

Merck Anggarkan Be

JAKARTA – PT Merck Tbk (MERK) menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/ capex*) senilai 25 juta euro atau sekitar Rp 370 miliar hingga 2018. Dana *capex* dialokasikan untuk membiayai ekspansi kapasitas produksi dan memperluas pasar ekspor.

Direktur Pabrik Merck Arryo Aritrixso

saham beredar akan menjadi 4

Arryo melan dengan rencana Hal itu membu berbeda tiap t alokasikan sek

Pada 2015-2 engembanga ntuk produk nasangan mes roses produks